



## **Dompet Jitu : Navigasi Keuangan Keluarga Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Finansial**

Fitri Ayuandika<sup>1\*</sup>, Dewi Musliha<sup>2</sup>, Aprilia Lulu'ul Ma'nunah<sup>3</sup>, Ahmad Hisyam<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Politeknik Negeri Jember

[\\*fitriayuandika0@gmail.com](mailto:fitriayuandika0@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan secara jelas bagaimana pengelolaan keuangan suatu keluarga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memahami fenomena yang di teliti yaitu pengelolaan keuangan suatu keluarga. Penelitian ini memberikan hasil bahwa informan yang berpartisipasi menunjukkan pola pengelolaan keuangan yang berbeda. Informan pertama mengandalkan rencana bulanan tanpa pencatatan khusus, sementara informan kedua menggunakan pencatatan khusus. Berdasarkan hasil penelitian, sebuah *platform* yang disebut "Dompet Jitu" dikembangkan dengan fitur-fitur seperti pelacakan pemasukan, pengeluaran, dan pengingat pembayaran. Meskipun masih berupa *prototype*, "Dompet Jitu" menawarkan panduan praktis dalam pengelolaan keuangan keluarga. Namun *platform* ini masih memiliki keterbatasan dan memerlukan pengembangan lebih lanjut.

**Kata Kunci:** Akuntansi Keluarga, Navigasi Keuangan, Dompet Jitu

### **Abstract**

*The aim of this research is to analyze and describe clearly how a family's finances are managed. The method used in this research is a qualitative descriptive approach to understand the phenomenon as a whole, namely the financial management of a family. This research showed that the informants who participated showed different financial management patterns. The first informant relied on a monthly plan without special recording, while the second informant used special recording. Based on the research results, a platform called "Dompet Jitu" was developed with features such as tracking income, expenses, and payment reminders. Even though it is still a prototype, "Dompet Jitu" offers practical guidance in managing family finances. However, this platform still has limitations and requires further development.*

**Keywords:** Family Accounting, Financial Navigation, Dompet Jitu

## **PENDAHULUAN**

Keluarga adalah unit terkecil dalam struktur sosial manusia yang terdiri dari individu yang memiliki hubungan darah, ikatan perkawinan, atau ikatan emosional lainnya. Tujuan utama dalam keluarga adalah menciptakan lingkungan yang harmonis, damai dan penuh kasih. Seiring dengan perkembangan zaman yang terpengaruh oleh globalisasi, maka tingkatan akan konsumsi kebutuhan dalam rumah semakin beragam dan tidak terbatas (Widiantari & Atmadja, 2021). Keluarga pada era modern saat ini pasti mengalami tantangan pengelolaan keuangan yang sangat kompleks, seperti biaya hidup yang meningkat, utang yang tinggi, ketidakpastian ekonomi, perubahan gaya hidup dan lain sebagainya. Tantangan pengelolaan keuangan dapat menjadi salah satu akibat perceraian.

Menurut laporan Statistik Indonesia, sepanjang 2023 terdapat 463.654 kasus perceraian di Indonesia. Permasalahan rumah tangga bervariasi, diantara adalah perselisihan, masalah ekonomi, meninggalkan pasangan, kekerasan dalam rumah tangga, poligami dan masih banyak lagi. Salah satu permasalahan dengan kasus perceraian tertinggi disebabkan oleh masalah ekonomi, masalah ekonomi menduduki peringkat kedua penyebab perceraian di Indonesia

dengan jumlah 108.488 kasus. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, menuntut setiap anggota keluarga dapat menguasai kemampuan manajemen keuangan keluarga, terutama seorang ibu.

Manajemen merupakan seni yang setiap individu atau keluarga miliki dalam mengelola keuangan mereka. Menurut P. Hadinata et al (2023) ada dasarnya, kegiatan manajemen melibatkan perencanaan, pelaksanaan atau pengalokasian, pengendalian dan evaluasi, demikian juga dengan manajemen keuangan keluarga merupakan cara mengatur keuangan keluarga dengan teratur dan cermat melalui tahap perencanaan, pengalokasian dana, pencarian sumber dana, serta evaluasi kinerja keuangan keluarga. Keterampilan manajemen ini sangat penting bagi setiap keluarga, karena stabilitas keuangan keluarga sangat bergantung pada bagaimana keuangan mereka diatur. Tanpa pemahaman tentang manajemen keuangan, khususnya perencanaan keuangan dapat mengakibatkan keuangan keluarga menjadi kacau, hal ini juga dapat menyebabkan ketidakstabilan dan ketegangan yang mempengaruhi kesejahteraan keluarga.

Bagian dari manajemen keuangan keluarga yaitu navigasi keuangan keluarga. Pemahaman yang kuat tentang navigasi keuangan keluarga menjadikan setiap anggota keluarga dapat berkontribusi secara positif dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga, memastikan bahwa sumber daya keuangan digunakan dengan bijaksana sesuai dengan kebutuhan dan tujuan keluarga. Navigasi keuangan keluarga juga mejadi kunci dalam membentuk keluarga harmoni, damai dan penuh kasih dalam keluarga, serta kesejahteraan finansial yang berkelanjutan. Saat ini ilmu akuntansi mengalami perkembangan sangat pesat. Dahulu akuntansi dipandang sebagai sumber utama informasi dalam transaksi bisnis seperti menetapkan harga jual dan mengevaluasi profitabilitas perusahaan. Namun, kini akuntansi hadir dengan tidak lagi sebatas pada transaksi perusahaan besar, akuntansi saat ini juga penting dalam industri kecil, usaha rumahan, bahkan dalam pengelolaan keuangan tingkat rumah tangga yang merupakan unit terkecil dalam masyarakat (Sinton, 2013).

Akuntansi merupakan suatu proses pengumpulan, pencatatan, penganalisaan, peringkasan, pengklasifikasian dan pelaporan transaksi keuangan dari suatu kesatuan ekonomi untuk menyediakan informasi keuangan bagi para pemakai laporan yang berguna untuk pengambilan keputusan (Ghozali & Chariri, 2014). Akuntansi merupakan kajian yang relevan untuk mempelajari fenomena yang terjadi saat ini, sehingga akuntansi dapat disejajarkan dengan institusi sosial lainnya seperti keluarga, agama, pendidikan, seni dan dileratur, pekerjaan, serta pengetahuan dan teknologi. Akuntansi Keluarga merupakan proses pengelolaan keuangan dalam suatu rumah tangga untuk memastikan bahwa pendapatan dan pengeluaran dikelola secara efektif dan efisien. Tujuan utama dari akuntansi keluarga untuk mencapai stabilitas keuangan, memaksimalkan tabungan, dan menghindari hutang yang tidak perlu. Akuntansi diharapkan dapat menjadi bidang ilmu pengetahuan yang dapat menjadi solusi terhadap permasalahan dalam rumah tangga atau keluarga.

Nortcott & Doolin (2000) mengungkapkan konsep akuntansi dipraktikkan dalam kehidupan rumah tangga secara umum melalui empat aktivitas yaitu penganggaran, pencatatan, pengambilan keputusan dan perencanaan keuangan jangka panjang. Penganggaran merupakan bagian yang sangat penting dan sangat dianjurkan bagi setiap individu, termasuk dalam konteks penganggaran di rumah tangga. Melakukan pencatatan yang teratur dan akurat, rumah tangga dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif, mengurangi stres keuangan, dan membangun dasar yang kuat untuk stabilitas finansial jangka panjang. Pengambilan keputusan dalam akuntansi rumah tangga mengacu pada proses di mana individu atau keluarga membuat keputusan terkait dengan pengelolaan keuangan dan aset mereka. Hal ni melibatkan penggunaan

informasi keuangan untuk mengevaluasi pilihan-pilihan yang tersedia dan memilih tindakan yang paling sesuai dengan tujuan keuangan mereka. Perencanaan jangka panjang dalam akuntansi rumah tangga adalah proses merencanakan dan mengelola keuangan keluarga untuk jangka waktu yang lebih panjang, biasanya beberapa tahun ke depan. Hal ini melibatkan penetapan tujuan keuangan jangka panjang, seperti pembelian rumah, pendidikan anak, pensiun, atau investasi untuk masa depan.

Berdasarkan penjelasan diatas, peran akuntansi sendiri di dalam rumah tangga sangat penting untuk menghindari masalah keuangan sendiri. Penerapan empat aktivitas yaitu penganggaran, pencatatan, pengambilan keputusan dan perencanaan keuangan jangka panjang, memberikan keuntungan seperti dapat merencanakan pengeluaran, memelihara catatan yang akurat, menghindari risiko, mencapai tujuan keuangan serta pencegahan masalah keuangan. Kondisi keuangan yang buruk akan dapat menimbulkan banyak masalah dalam kehidupan sehari-hari. Namun, masih banyak orang yang tidak menyadari betapa pentingnya manajemen keuangan dalam kehidupan finansial mereka. Manajemen keuangan dalam keluarga tidak hanya penting bagi mereka yang berpendapatan besar, tetapi penting untuk semua kalangan.

Penelitian ini merupakan lanjutan dari keterbatasan pada penelitian sebelumnya yaitu penelitian Idrus (2021) yang hanya menyoroti peran ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan, sedangkan pada penelitian menyoroti peran ayah serta ibu dalam pengelolaan keuangan. Di era digital saat ini, transformasi teknologi telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pengelolaan keuangan keluarga. Penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan semakin penting, menuntut adanya inovasi dalam menyediakan solusi yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, penelitian ini menghasilkan sebuah *prototype* yang mewakili integrasi teknologi dalam pengelolaan keuangan keluarga dan menjadi solusi praktis yang dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan keluarga di era digital ini. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu : 1) Untuk mengetahui keluarga dalam merencanakan keuangannya. 2) Untuk mengetahui bagaimana keluarga dalam mengelola keuangannya. 3) Untuk memahami bagaimana keluarga dalam melakukan pencatatan khusus untuk mengelola keuangan keluarga.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Akuntansi Keluarga**

Keluarga adalah unit terkecil dalam struktur sosial manusia yang terdiri dari individu yang memiliki hubungan darah, ikatan perkawinan, atau ikatan emosional lainnya. Tujuan utama dalam keluarga adalah menciptakan lingkungan yang harmonis, damai dan penuh kasih. Seiring dengan perkembangan zaman yang terpengaruh oleh globalisasi, maka tingkatan akan konsumsi kebutuhan dalam rumah tangga semakin beragam dan tidak terbatas (Widiantari & Atmadja, 2021). Keluarga pada era modern saat ini pasti mengalami tantangan pengelolaan keuangan yang sangat kompleks, seperti biaya hidup yang meningkat, utang yang tinggi, ketidakpastian ekonomi, perubahan gaya hidup dan lain sebagainya. Tantangan pengelolaan keuangan dapat menjadi salah satu akibat perceraian. Oleh karena itu, penting bagi keluarga untuk mengembangkan keterampilan pengelolaan keuangan yang baik, seperti pembuatan anggaran, perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang, dan komunikasi terbuka tentang masalah keuangan.

Menurut Mulyani & Budiman (2018) Akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan, dan pengidentifikasian data keuangan yang diolah dan disajikan dalam bentuk laporan keuangan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Melalui proses tersebut, diharapkan akuntansi dapat membantu dalam pengelolaan keuangan

yang efektif dan efisien. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa akuntansi keluarga adalah istilah yang mengacu pada cara sebuah rumah tangga mencatat dan mengelola uang mereka. Tujuan utama akuntansi keluarga adalah untuk mencatat semua uang yang diterima dan dikeluarkan sehingga keluarga dapat mengelola keuangan mereka dengan baik dan membuat keputusan yang bijak. Selain itu, juga dapat mencapai stabilitas keuangan, mengurangi stres keuangan, dan membangun kebiasaan pengelolaan uang yang sehat bagi semua anggota keluarga.

## **2. Pentingnya Akuntansi Keluarga**

Akuntansi merupakan proses pencatatan keuangan, pencatatan keuangan dalam kehidupan berkeluarga sangat penting agar dapat mengetahui pendapatan dan pengeluaran yang diperoleh dalam rumah tangga dan aliran kas rumah tangga (Mulyani & Budiman, 2018). Pada era ini, tantangan finansial semakin beragam dan tak terduga, dengan menjalankan akuntansi keluarga menjadi kunci utama dalam menjaga stabilitas keuangan. Sederhananya, dengan memiliki catatan yang teratur dan akurat terkait pemasukan dan pengeluaran agar keluarga dapat memantau keuangan dengan lebih baik. Terdapat beberapa alasan pentingnya akuntansi keluarga dalam kehidupan rumah tangga menurut Mulyani & Budiman (2018) :

- a. Untuk mengetahui seberapa besar pengeluaran dan pendapatan keluarga dalam suatu periode.
- b. Untuk melatih kejujuran, transparansi dalam penggunaan keuangan.
- c. Untuk mengatur keuangan keluarga guna memisahkan kebutuhan primer dan sekunder.
- d. Untuk mengendalikan pendapatan dan mengetahui pengeluaran lain diluar kebutuhan bulanan.
- e. Sebagai bahan evaluasi atau pengambilan keputusan.

## **3. Dompot Jitu**

Dompot jitu merupakan platform yang dirancang untuk membantu dalam pengelolaan keuangan keluarga secara efektif dan efisien. Dengan fitur-fitur yang tersedia, Dompot Jitu memungkinkan pengguna untuk melacak pemasukan dan pengeluaran, membuat perencanaan anggaran bulanan, serta menyusun rencana keuangan jangka panjang. Melalui tampilan yang intuitif dan user-friendly, pengguna dapat memantau kondisi keuangan secara real-time, sehingga memungkinkan untuk membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana. Selain itu, dompet jitu juga menyediakan fitur untuk mengatur pengingat pembayaran tagihan, menyimpan catatan transaksi yang mudah dipahami oleh pengguna.

Dalam platform ini terdapat beberapa fitur yang tersedia yaitu :

### **a. Pemasukan**

Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mencatat dan melacak semua sumber pemasukan keuangan mereka. Hal ini dapat mencakup gaji, pendapatan dari bisnis, pendapatan pasif, atau sumber pemasukan lainnya. Dengan mencatat pemasukan secara teratur, pengguna dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang seberapa banyak uang yang masuk ke rekening mereka dalam periode waktu tertentu.

### **b. Pengeluaran**

Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mencatat dan melacak semua pengeluaran atau belanja yang mereka lakukan. Pengguna dapat memasukkan detail transaksi seperti jumlah uang yang dihabiskan, tanggal transaksi, dan kategori pengeluaran seperti makanan, transportasi, tagihan, hiburan, dan lain sebagainya. Dengan melacak pengeluaran, pengguna dapat memahami pola pengeluaran mereka dan mengidentifikasi area di mana mereka dapat menghemat uang.

### **c. Pengingat Pembayaran**

Fitur ini membantu pengguna untuk mengatur dan mengingatkan pembayaran tagihan mereka. Pengguna dapat memasukkan detail tagihan seperti jumlah yang harus dibayarkan, tanggal jatuh tempo, dan nama penyedia layanan. Aplikasi dompet digital kemudian akan mengirimkan pemberitahuan kepada pengguna menjelang tanggal jatuh tempo atau pada tanggal yang ditentukan agar mereka tidak melewatkan pembayaran. Ini membantu menghindari denda keterlambatan pembayaran dan menjaga keseimbangan keuangan yang baik.

Ketiga fitur ini saling terkait dan membantu pengguna dalam mengelola keuangan mereka secara lebih efektif. Dengan mencatat dan melacak pemasukan serta pengeluaran secara teratur, serta menggunakan pengingat pembayaran untuk menjaga tagihan tetap teratur, pengguna dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, menghindari masalah keuangan, dan mencapai tujuan keuangan mereka.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memahami fenomena yang diteliti secara mendalam. Metode ini digunakan untuk memahami konteks dan pengelolaan keuangan suatu keluarga. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui interaksi langsung. Instrumen atau alat penelitian utamanya dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2022). Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara wawancara secara mendalam. Subjek/informan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 2 informan. Informan pertama yaitu Ibu X yang berprofesi sebagai dosen akuntansi pada salah satu Perguruan Tinggi Negeri dan sebagai ibu rumah tangga. Informan kedua yaitu Bapak S berprofesi sebagai teknisi akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri dan sebagai kepala keluarga. Alasan pemilihan informan ini dikarenakan informan sudah berkeluarga dan juga berprofesi sebagai pendidik akuntansi.

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu berupa pengumpulan data yang didapatkan dari hasil wawancara, selanjutnya dilakukan reduksi data untuk mengekstrak informasi sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Proses ini bertujuan untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan sebab-akibat antara berbagai faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan keluarga. Hasil analisis tersebut akan dikembangkan dengan merancang sebuah *prototype* yang bertujuan untuk membantu informan dalam mengelola keuangan keluarga mereka dengan lebih efektif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dosen serta teknisi di bidang Akuntansi. Alasan pemilihan informan yaitu dikarenakan informan sudah berkeluarga dan juga berprofesi sebagai pendidik akuntansi, selain itu informan memiliki pemahaman yang kuat tentang sistem akuntansi, termasuk prinsip akuntansi dan prosedur pelaporan. Informan terbiasa bekerja dengan standar akuntansi yang ketat dan memahami pentingnya transparansi dan akurasi dalam pelaporan keuangan. Informan pada penelitian ini terdiri dari Ibu X sebagai dosen Akuntansi dan Bapak S, kedua informan tersebut bekerja di Perguruan Tinggi Negeri.

### **1. Praktik Perencanaan Keuangan Keluarga**

Dalam setiap keluarga, perencanaan keuangan merupakan aspek yang sangat penting untuk mencapai stabilitas finansial, kesejahteraan, dan pencapaian tujuan jangka panjang. Perencanaan keuangan yang efektif tidak hanya melibatkan pengelolaan pendapatan dan

pengeluaran, tetapi juga melibatkan pemahaman yang mendalam tentang tujuan finansial, nilai-nilai keluarga, serta faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi situasi keuangan.

Perencanaan merupakan aspek penting dalam menerapkan akuntansi rumah tangga (Idrus, 2021). Perencanaan keuangan keluarga adalah proses merencanakan pengelolaan uang dan sumber daya keuangan lainnya untuk mencapai tujuan keuangan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Dengan memiliki anggaran yang terencana dengan baik, keluarga dapat mengelola pendapatan dan pengeluaran dengan bijaksana, menghindari kekurangan uang dan mengurangi risiko keuangan. Pada penelitian ini akan membahas mengenai perencanaan keuangan keluarga, sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui keluarga dalam merencanakan keuangan keluarga. Peneliti akan mengupas lebih mendalam mengenai cara keluarga dalam menerapkan atau melakukan perencanaan keuangan dalam keluarga. Seperti yang diungkapkan oleh informan yang pertama yaitu Ibu X mengatakan bahwa pentingnya melakukan pengelolaan keuangan dalam keluarganya, yang diungkapkan sebagai berikut ini.

“Rencana keuangan keluarga sangat penting dalam mencapai kesejahteraan finansial karena dengan adanya rencana keuangan kita dapat mempresisikan seluruh kebutuhan dan keinginan kita baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.” (Ibu X)

Dengan demikian, perencanaan keuangan keluarga bukan hanya sekedar tentang mengatur anggaran, tetapi juga tentang membangun fondasi yang kokoh untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang dan juga untuk mempertahankan keseimbangan kesejahteraan dalam kehidupan sehari-hari. Sama seperti informan yang ke dua, yaitu Bapak S yang mengatakan bahwa dengan adanya pengelolaan keuangan dalam keluarga akan dapat mewujudkan keinginan yang telah direncanakan, yang diungkapkan sebagai berikut.

“Memiliki Rencana keuangan keluarga dalam mencapai kesejahteraan finansial menurut saya sangat penting, karena dengan merencanakan keuangan kita dapat meminimalisir pengeluaran yang kurang penting sehingga tujuan atau keinginan yang direncanakan oleh keluarga dapat terwujud.” (Bapak S)

Keberadaan rencana keuangan tidak hanya memungkinkan keluarga untuk mengatur pengeluaran, tetapi juga menjadi kunci untuk mengoptimalkan penggunaan sumberdaya finansial yang terbatas. Dengan adanya rencana keuangan yang terarah, keluarga dapat memprioritaskan kebutuhan utama, mengalokasikan dana dengan bijaksana, dan dapat meminimalisir pemborosan yang tidak perlu.

## 2. Praktik Pengelolaan Keuangan Keluarga

Praktik pengelolaan keuangan keluarga melibatkan serangkaian langkah dan kebiasaan yang membantu keluarga mengelola pendapatan, mengatur pengeluaran, dan mencapai tujuan keuangan. Praktik pengelolaan keuangan keluarga melibatkan pengambilan keputusan tentang bagaimana merencanakan keuangan keluarga, mengalokasikan pendapatan, mengelola pengeluaran, menabung, menentukan prioritas keuangan, berinvestasi dan melindungi keuangan keluarga dari risiko finansial. Pada penelitian ini membahas mengenai bagaimana keluarga dalam mengelola keuangannya, sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana keluarga dalam mengelola keuangannya. Peneliti akan mengupas lebih mendalam

mengenai cara keluarga dalam menerapkan atau melakukan pengelolaan keuangan dalam keluarga.

Praktik pengelolaan keuangan keluarga telah dilakukan oleh keluarga Ibu X yang secara rutin membuat perencanaan keuangan, jika terdapat kebutuhan yang membutuhkan persiapan keuangan yang matang, seperti kegiatan yang membutuhkan biaya besar, maka beliau dan suami akan mengalokasikan tabungan tambahan untuk kegiatan tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu X, yaitu sebagai berikut.

“Secara rutin, kami membuat perencanaan keuangan. Dari total gaji suami istri, kami lakukan pembagian untuk setiap pengeluaran rutin (utang KPR, SPP sekolah, arisan, belanja bulanan, tabungan haji, belanja harian) serta kami pisahkan juga uang untuk tabungan. Jika terdapat kebutuhan yang membutuhkan persiapan keuangan yang matang (cukup besar), maka kami mengalokasikan tabungan tambahan untuk kegiatan tersebut.” (Ibu X)

Sebuah perencanaan keuangan yang matang akan dapat mempertahankan kesejahteraan finansial keluarga. Sehingga tidak ada yang namanya kekurangan uang di tanggal-tanggal tua. Keluarga Ibu X mengutamakan kebutuhan dibandingkan keinginan, karena menyadari bahwa keinginan tak terbatas sehingga tidak harus selalu dipenuhi, sedangkan kebutuhan harus dipenuhi untuk kelangsungan hidup keluarga. Meskipun saat ini keluarga Ibu X belum melakukan investasi, namun memiliki rencana jangka panjang untuk melakukannya. Berikut adalah kalimat yang diungkapkan oleh Ibu X.

“Tantangan utama adalah menentukan prioritas. Meredam keinginan dan lebih mengutamakan mana hal yang memang dibutuhkan. Jika kami telah membuat keputusan prioritas tujuan kami, akan lebih mudah dalam melakukan pengelolaan keuangan.” (Ibu X)

Dalam realitas sehari-hari, memang sering dihadapkan pada berbagai godaan dan dorongan untuk membeli barang-barang atau melakukan aktivitas yang mungkin tidak sepenuhnya diperlukan. Meredam keinginan seperti yang sudah dijelaskan oleh Ibu X dan memfokuskan pada hal-hal yang benar-benar penting adalah kunci utama untuk menciptakan perencanaan keuangan yang efektif. Sehingga navigasi keuangan ini yang sangat diperlukan untuk setiap keluarga.

Praktik pengelolaan keuangan keluarga juga dilakukan oleh Bapak S, yang merencanakan seberapa besar yang akan ditabung setiap bulan dan mengatur pengeluaran dalam jangka waktu satu bulan dengan pembagian mingguan sehingga kebutuhan setiap bulan terpenuhi. Keluarga Bapak S menetapkan prioritas keuangan dengan memenuhi kebutuhan yang *urgent* terlebih dahulu, seperti pengeluaran bulanan, sementara keinginan bisa ditunda jika tidak terlalu mendesak. Tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan keluarga Bapak S seperti yang diungkapkan berikut ini.

“Tantangan utama dalam mengelola keuangan keluarga adalah adanya hal yang tidak terduga seperti keluarga ada yang sakit, kendaraan butuh perbaikan dan lain-lain yang sifatnya diluar rencana awal. Walaupun

dari awal sudah direncanakan untuk hal tersebut namun terkadang kita mengeluarkan untuk keperluan itu jauh diatas dana yang sudah disediakan untuk hal itu.” (Bapak S)

Seperti yang telah dikatakan oleh Bapak S, bahwa salah satu tantangan terbesar dalam mengelola keuangan keluarga adalah menghadapi situasi yang tidak terduga dan membutuhkan pengeluaran tambahan. Meskipun keluarga Bapak S belum melakukan investasi saat ini, namun memiliki rencana jangka panjang untuk melakukannya. Untuk meminimalkan risiko keuangan, keluarga Bapak S merencanakan pengelolaan keuangan sebaik mungkin agar risiko dapat ditekan.

### 3. Praktik Pencatatan Sederhana dalam Akuntansi Keluarga

Pencatatan keuangan dalam rumah tangga mencerminkan bagaimana pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan mewujudkan rencana yang telah disusun sebelumnya (Widiantari & Atmadja, 2021). Pada penelitian ini akan membahas mengenai pencatatan dalam penerapan akuntansi keluarga, sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk memahami bagaimana keluarga dalam melakukan pencatatan khusus untuk mengelola keuangan keluarga. Pencatatan keuangan keluarga merupakan navigasi yang utama supaya dapat memantau arus kas dalam keluarga. Pada keluarga Ibu X tidak terdapat pencatatan khusus yang digunakan.

“Tidak ada pencatatan khusus. Akan tetapi penerimaan kami pos kan sesuai dengan rencana pengeluaran dan tabungan kami. Kami cukup membuat rencana atau panduan di awal yang akan kami gunakan setiap bulannya. Akan tetapi jika ada rencana pengeluaran tambahan kami akan memodifikasi rencana tersebut sesuai dengan tujuan. Panduan kami, kami simpan dalam catatan di *handphone* kami masing-masing. Sehingga setiap bulan dapat kami buka untuk panduan pengalokasian pengeluaran atau tabungan.” (Ibu X)

Keluarga Ibu X tidak menggunakan aplikasi atau sejenisnya dalam mencatat pengelolaan keuangan keluarga. setiap keluarga memiliki pendekatan yang berbeda-beda dalam mengelola keuangannya. Berbeda dengan keluarga Bapak S yang melakukan pencatatan khusus dalam mengelola keuangan dengan menggunakan *Microsoft Excel*.

### 4. Rancangan Sistem Dompét Jitu

Dompét jitu merupakan *platform* yang dirancang untuk membantu dalam pengelolaan keuangan keluarga secara efektif dan efisien. Dengan fitur-fitur yang tersedia, Dompét Jitu memungkinkan pengguna untuk melacak pemasukan dan pengeluaran, membuat perencanaan anggaran bulanan, serta menyusun rencana keuangan jangka panjang. Diharapkan dengan hadirnya Dompét Jitu dapat membantu dalam pengelolaan keuangan keluarga. Dari beberapa informan, pengelolaan keuangan keluarga masih dilakukan secara manual, meskipun ada yang mencatat pengelolaan keuangan keluarga melalui *excel*. Sistem Dompét Jitu dapat memberikan kemudahan dan keefektifan dalam melacak, mencatat dan merencanakan anggaran keuangan keluarga secara lebih terstruktur dan efisien.

Link Prototype Dompét Jitu :

<https://www.figma.com/proto/f536cKqTNZGO64EsvTUbOh/Dompet-Jitu?node-id=7-12&t=WoXIYVSVrwa86ohj-1&scaling=scale-down&page-id=0%3A1&starting-point-node-id=7%3A12>

## SIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini menjelaskan bahwa keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat tidak terlepas dengan praktik akuntansi. Akuntansi keluarga sangat diperlukan agar dapat mengambil keputusan lebih bijak serta keuangan di dalam keluarga lebih stabil dan terkonsep, namun pada pengelolaan akuntansi keluarga harus memiliki perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan akan membantu dalam memposisikan seluruh kebutuhan dan keinginan kita baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Perencanaan keuangan dapat disusun secara sederhana dengan cara mengenali sumber pemasukan, pengeluaran, dan juga tabungan untuk pengeluaran tak terduga dimasa yang akan datang. Informan pada penelitian ini telah menerapkan perencanaan keluarga dan sebagian besar komponen pengelolaan keuangan untuk mencapai tujuan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Pada informan pertama tidak menerapkan pencatatan khusus dalam pengelolaan keuangannya, namun informan pertama rencana atau panduan di setiap bulannya jika ada rencana pengeluaran tambahan informan akan mengubah rencana tersebut sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan pada informan kedua menerapkan pencatatan khusus dalam pengelolaan keuangannya.

Implikasi dalam penelitian ini digunakan untuk merancang sistem atau *platform* akuntansi keluarga yang termasuk melacak pemasukan dan pengeluaran, membuat perencanaan anggaran bulanan, serta menyusun rencana keuangan jangka panjang yang bertujuan untuk penyajian laporan keuangan sederhana. *Platform* pada penelitian ini memiliki beberapa fitur yaitu fitur pemasukan merupakan fitur yang memungkinkan pengguna untuk mencatat dan melacak semua sumber pemasukan keuangan mereka, fitur pengeluaran merupakan fitur yang memungkinkan pengguna untuk mencatat dan melacak semua pengeluaran atau belanja yang mereka lakukan, fitur pengingat pembayaran merupakan fitur yang dapat membantu pengguna untuk mengatur dan mengingatkan pembayaran tagihan mereka. Pengguna dapat memasukkan detail tagihan seperti jumlah yang harus dibayarkan, tanggal jatuh tempo, dan nama penyedia layanan. Ketiga fitur dalam *platform* tersebut dapat membantu pengguna dalam mengelola keuangan mereka secara lebih efektif. Walaupun pelaksanaan sistem akuntansi keluarga dalam penelitian ini masih dianggap sebagai suatu *prototype* atau rancangan, penyajian laporan keuangan sederhana akuntansi keluarga yang disajikan oleh peneliti ini dapat menyajikan panduan praktis keluarga.

keterbatasan dalam penelitian ini yaitu *platform* Dompet Jitu ini masih banyak kekurangan, masih jauh dari kata sempurna, dan dirasa masih perlu untuk ditindaklanjuti dikarenakan platform pada penelitian ini masih berbentuk *prototype*. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan dan penyempurnaan lebih lanjut. Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan yaitu diharapkan bahwa aplikasi Dompet Jitu ini dapat mempermudah atau membantu untuk mengelola dan mengetahui kestabilan keuangan keluarga yang dibuat dengan tampilan sederhana dan mudah untuk dimengerti.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.P Hadinata, Y.Murni, S. Safardi .(2023). Analisis Manajemen Keuangan Rumah Tangga Keluarga Nelayan Di Kota Pariaman. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*. Vol 2, No.1, Hal 20-30.
- D.Sinton. (2013). Urgensi Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga (Studi Fenomenologis pada Dosen-Dosen Akuntansi di Universitas Widyatama Bandung). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. Vol 4, No.1, Hal 9-15.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2014). Teori Akuntansi International Financial Reporting System (IFRS). *Universitas Diponegoro*
- Kaswarhiena,A., Rahmawati,R.,& Nurazizah (2023). Dalam Kaitannya Akuntansi Rumah Tangga, Menyoroti Keluarga Muslim. *Milkiyah : Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*. Vol 2, No.1, Hal 22-36
- M.Idrus. (2021). Fenomenologi Akuntansi Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Keluarga Di Desa Kading Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone. *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal*. Vol 2, No.2, Hal 112-125.
- Puri, P & Nurhasanah, S. (2022). Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga di Kel. Jatiwarna. *Jurnal Masyarakat Siber*. Vol 1, No. 6, Hal 77-81.
- Putri,I & Imani,S. (2022). Praktik Akuntansi dan Manajemen Keuangan Dalam Rumah Tangga. *Jurnal al-Idarah*. Vol 3, No.2 , Hal 35-42
- S. Mulyani & N. Budiman. (2018). Pentingnya Akuntansi Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Hidup Islami. *Equilibrium : Jurnal Ekonomi Syariah*. Vol 6, No.2, Hal 206.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Wibowo, V., Wardani P., Wijanarko, T. (2023). Akuntansi Rumah Tangga Pada Dosen Vokasi Akuntansi. *J-Aksi : Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*. Vol 4, No.2, Hal 130-142.
- Wulandari, I & Utami,E,S .(2020). Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Dusun Pasekan Lor, Balecatur, Gamping, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Abdimas BSI*. Vol 3,No.2, Hal 236-243.
- Yuliana,R., Setiawan.A.& Auliyah, R. (2020). Akuntansi Keluarga Sakinah Sebagai Manifestasi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Syariah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. Vol 11, No.3, Hal 479-7603.



Prototype Dompot Jitu